

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Menurut Umar (2009: 30) menyebutkan bahwa “desain riset merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan jenis penelitian verifikatif menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2018: 35), mengemukakan bahwa “penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual”.

Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dukungan keluarga, latar belakang keluarga, dan gender pada intensi berwirausaha.

Selanjutnya, menurut Arikunto (2013: 15) “penelitian verifikatif adalah penelitian untuk mengecek kebenaran penelitian sejenis yang dilakukan sebelumnya”. Penggunaan penelitian verifikatif ini adalah untuk memperkuat teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha yang diantaranya adalah dukungan keluarga, latar belakang keluarga, dan gender, serta untuk menjawab apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Penelitian ini merupakan penelitian kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kausal dimaksudkan untuk mengungkap pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan, “pendekatan kuantitatif sendiri banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya” (Arikunto, 2013: 27). Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data berbentuk angka-

angka yang pada akhirnya digunakan untuk pengambilan keputusan dengan melihat hasil pengolahan data yang berupa angka-angka tersebut.

## B. Operasionalisasi Variabel

Menurut Purwanto (2008: 85) “variabel adalah gejala yang dipersoalkan”. Gejala bersifat membedakan satu unsur populasi dengan unsur yang lain. Sejalan dengan itu, Sugiyono (2018: 61) menyebutkan bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, nilai dari orang, objek, dan kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

### 1. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2018: 61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga, latar belakang keluarga, dan gender.

### 2. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018: 61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah intensi berwirausaha.

Operasional variabel dibuat agar memudahkan kepada pembaca untuk memahami isi penelitian ini. Selain itu berguna juga sebagai kerangka acuan untuk mendeskripsikan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian. Indikator dalam operasionalisasi variabel ini berskala interval dan nominal. Berikut adalah tabel operasionalisasi variabel:

**Tabel 3. 1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Dukungan Keluarga	Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap keluarga (Friedman, 1998).	Dukungan penilaian	Interval
		Dukungan instrumental	
		Dukungan informasional	

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
		Dukungan emosional	
Latar Belakang Keluarga	Wirausaha yang berhasil adalah mereka yang dibesarkan oleh orang tua yang juga wirausaha (Riyanti, 2003)	Pekerjaan orang tua wirausaha atau non wirausaha	Nominal
Gender	Gender merupakan sifat yang melekat pada laki-laki dan perempuan yang dikonstruksikan secara sosial dan budaya. (Fakih, 1999)	Laki-laki atau Perempuan	Nominal
Intensi Berwirausaha	Intensi berwirausaha dijabarkan dari persepsi keinginan dan persepsi kelayakan, serta kecenderungan bertindak terhadap peluang yang ada (Shapero & Sokol, 1982).	Lebih memilih karir wirausaha Akan merealisasikan usaha dalam 1-3 tahun kedepan Selalu mencari informasi bisnis	Interval

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018: 117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Puragabaya Bandung.

Populasi yang diamati dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI seluruh Program Keahlian SMK Puragabaya Bandung Tahun Pelajaran 2019/2020 yaitu sebanyak 200 siswa dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3. 2**  
**Rincian Populasi Penelitian**

<b>Program Keahlian</b>	<b>Jumlah</b>
XI Teknik Kendaraan Ringan A dan B	61 siswa
XI Rekayasa Perangkat Lunak A dan B	53 siswa
XI Akuntansi A dan B	64 siswa
XI Farmasi	22 siswa
<b>Jumlah</b>	<b>200 siswa</b>

*Sumber: Data primer yang diolah, 2019*

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018: 118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Pada penelitian ini, teknik penentuan sampel menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Menurut Margono (2009: 128) “*Proportional Random Sampling* adalah teknik penarikan sampel dari beberapa subpopulasi yang berbeda jumlahnya”.

Sampel yang akan diteliti diambil dengan menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5% atas tingkat kepercayaan 95%. Dibawah ini merupakan rumus *Isaac* dan *Michael*:

$$S = \frac{\lambda^2 NP(1 - P)}{d^2(N - 1) + \lambda^2 P(1 - P)}$$

(Sugiyono, 2018)

Keterangan:

- S = Jumlah sampel
- $\lambda^2$  = Chi kuadrat
- N = Jumlah populasi
- P = Peluang benar
- Q = Peluang salah
- d = Perbedaan rata-rata sampel dengan rata-rata populasi

Adapun jumlah sampel yang didapatkan adalah 127 orang dari 200 orang dalam populasi dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Rincian Sampel Penelitian**

<b>Program Keahlian</b>	<b>Jumlah</b>
XI Teknik Kendaraan Ringan = $\frac{61}{200} \times 127$	39 siswa
XI Rekayasa Perangkat Lunak = $\frac{53}{200} \times 127$	33 siswa
XI Akuntansi = $\frac{64}{200} \times 127$	41 siswa
XI Farmasi = $\frac{22}{200} \times 127$	14 siswa
<b>Jumlah</b>	<b>127 siswa</b>

*Sumber: Data primer diolah, 2019*

Jadi sampel penelitian adalah 39 siswa kelas XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan, 33 siswa kelas XI Program keahlian Rekayasa Perangkat Lunak, 41 siswa kelas XI program keahlian Akuntansi, dan 14 siswa kelas XI program keahlian Farmasi.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh data, kemudian data yang telah dikumpulkan tersebut akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner).

Menurut Arikunto (2013: 194) “kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang responden ketahui”. Selanjutnya menurut Sugiyono (2018: 162), “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan ketentuan yang dibutuhkan.

Angket dalam penelitian ini terdiri dari butir-butir pertanyaan dengan lima alternatif jawaban yang dipergunakan untuk mengumpulkan data berkaitan dengan variabel dukungan keluarga, latar belakang keluarga, gender, dan intensi berwirausaha. Bentuk angket yang digunakan adalah bentuk angket tertutup (angket

terstruktur), yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya. Skala data yang digunakan adalah skala numerik (*numerical scale*), yakni skala yang menggunakan pilihan jawaban berupa angka dimulai dari angka 1 sampai dengan angka 5. Menurut Sekaran (2006) menyatakan bahwa “skala numerik mirip dengan skala differensial semantic, dengan perbedaan dalam hal nomor pada skala 1 titik atau 7 titik disediakan, dengan kata sifat berketub pada ujung keduanya”. Dengan menggunakan skala ini, responden diminta memberikan penilaian pada objek tertentu. Masing-masing angka 1 menunjukkan penilaian terendah dan angka 5 menunjukkan penilaian tertinggi.

**Tabel 3. 4**  
**Format Angket Numerical Scale**

No.	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5

*Sumber: Sekaran (2006)*

Adapun keterangan skor yang ada dalam angket tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Angka 5 pernyataan dengan positif tertinggi.
- 2) Angka 4 pernyataan dengan positif tinggi.
- 3) Angka 3 pernyataan dengan positif sedang.
- 4) Angka 2 pernyataan dengan positif rendah.
- 5) Angka 1 pernyataan dengan positif terendah.

## **E. Uji Instrumen Penelitian**

Uji analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

### **1. Uji Validitas**

Untuk mengadakan perbaikan instrumen penelitian adalah dengan cara uji validitas tiap item. Hal ini untuk mengetahui apakah item yang diujicobakan dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden yang sebenarnya maka perlu adanya uji validitas. Untuk uji validitas menggunakan rumus Product Moment dari Suharsimi Arikunto (2013:160) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara skor tiap item dengan skor total

$X$  = Skor tiap item

$Y$  = Skor total

$N$  = Jumlah subyek dalam uji coba

Item signifikan jika  $r_{xy}$  hitung  $>$   $r_{xy}$  tabel dengan tarif signifikansi 5%.

Analisis selanjutnya dengan bantuan *software Microsoft Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 22, dengan keputusan uji:

$r_{xy} < r_{tabel}$  item pertanyaan tidak valid

$r_{xy} \geq r_{tabel}$  item pertanyaan valid

Penelitian dan seleksi atas item-item yang valid dipertahankan, sedangkan yang tidak valid di drop. Item-item yang valid digunakan sebagai item angket untuk penelitian.

Dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji coba angket/kuesioner kepada 30 orang responden. Hal ini dilakukan untuk mengetahui valid dan reliabel atau tidaknya pernyataan-pernyataan yang ada dalam kuesioner ini. Setelah angket dinyatakan valid dan reliabel, selanjutnya akan diujikan kepada seluruh sampel. Untuk menguji validitas kuesioner menggunakan program SPSS versi 22.

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji validitas dari setiap item:

**Tabel 3. 5**  
**Hasil Uji Validitas untuk Variabel X<sub>1</sub> (Dukungan Keluarga)**

No. Item	Nilai Korelasi ( $r_{hitung}$ )	Nilai $r_{tabel}$ ( $n=30, \alpha=0,05$ )	Keterangan
1	0,596	0,3610	Valid
2	0,742	0,3610	Valid
3	0,697	0,3610	Valid
4	0,500	0,3610	Valid
5	0,827	0,3610	Valid
6	0,558	0,3610	Valid
7	0,644	0,3610	Valid
8	0,636	0,3610	Valid
9	0,770	0,3610	Valid

No. Item	Nilai Korelasi ( $r_{hitung}$ )	Nilai $r_{tabel}$ ( $n=30, \alpha=0,05$ )	Keterangan
10	0,793	0,3610	Valid
11	0,501	0,3610	Valid

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 3.5 di atas, diketahui bahwa dalam item-item pernyataan yang mengukur dukungan keluarga dari 11 item pernyataan semua valid dan akan digunakan untuk penelitian selanjutnya.

**Tabel 3. 6**  
**Hasil Uji Validitas untuk Variabel Y (Intensi Berwirausaha)**

No. Item	Nilai Korelasi ( $r_{hitung}$ )	Nilai $r_{tabel}$ ( $n=30, \alpha=0,05$ )	Keterangan
12	0,392	0,3610	Valid
13	0,485	0,3610	Valid
14	0,431	0,3610	Valid
15	0,407	0,3610	Valid
16	0,164	0,3610	Tidak Valid
17	0,064	0,3610	Tidak Valid
18	0,652	0,3610	Valid
19	0,549	0,3610	Valid
20	0,608	0,3610	Valid
21	0,474	0,3610	Valid
22	0,709	0,3610	Valid
23	0,419	0,3610	Valid
24	0,636	0,3610	Valid
25	0,814	0,3610	Valid
26	0,493	0,3610	Valid
27	0,612	0,3610	Valid
28	0,465	0,3610	Valid
29	0,397	0,3610	Valid
30	0,481	0,3610	Valid
31	0,470	0,3610	Valid
32	0,431	0,3610	Valid

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, diketahui bahwa dalam item-item pernyataan yang mengukur intensi berwirausaha dari 32 item pernyataan, terdapat 30 item valid dan 2 item tidak valid. Item tidak valid tersebut tidak dapat digunakan dan harus dikeluarkan dari keseluruhan item penelitian.



## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen cukup dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data sehingga mengungkap data yang bisa dipercaya. Untuk mengetahuinya menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dari Arikunto (2013: 191) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right]$$

(Arikunto, 2013)

Keterangan:

$r_{11}$	= Reliabilitas
$k$	= Banyaknya butir pertanyaan atau soal
$\sum \sigma_b^2$	= Jumlah varians butir
$\sigma_i^2$	= Varians total

Instumen angket dikatakan reliabel jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan sebaliknya.

Penulis melakukan uji coba angket terlebih dahulu kepada 30 orang responden. Dalam menguji reliabilitas, penulis menggunakan SPSS versi 22 dimana reliabel jika memenuhi nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ . Berikut adalah hasil uji reliabilitas:

**Tabel 3. 7**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Dukungan Keluarga	0,868	Reliabel
Intensi Berwirausaha	0,836	Reliabel

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 3.7, diketahui bahwa hasil uji reliabilitas variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $Y$  dinyatakan reliabel karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka angket dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya untuk semua sampel.

## F. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

### 1. Analisis Deskriptif

Menurut Riduwan dan Sunarto (2015: 38) bahwa “analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun kelompok”. Tujuan analisis deskriptif untuk membuat gambaran secara

sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki atau diteliti.

Sugiyono (2018) menyatakan “analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya”.

Dibawah ini merupakan langkah-langkah untuk memperoleh gambaran ketiga variabel tersebut baik secara keseluruhan maupun setiap indikatornya, sebagai berikut:

- a. Mencatat jawaban dari setiap responden yang diperoleh melalui penyebaran angket ke dalam format tabulasi jawaban sebagai berikut:

**Tabel 3. 8**  
**Format Tabulasi Jawaban Responden**

No. Responden	Indikator 1				Indikator 2				Indikator ...				Skor Total
	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	
1.													
Dst													

- b. Menentukan kriteria penilaian setiap variabel dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Skor tertinggi dan terendah berdasarkan tabulasi jawaban baik setiap item maupun secara keseluruhan
- 2) Rentang kelas dengan menggunakan rumus:  
Rentang kelas = skor tertinggi – skor terendah
- 3) Banyaknya kelas interval, yaitu terdapat tiga kelas interval yaitu rendah, sedang, dan tinggi.
- 4) Menghitung panjang kelas interval dengan cara:  
Panjang kelas interval =  $\frac{\text{rentang kelas}}{3}$
- 5) Interval untuk setiap kriteria penilaian

- c. Membuat tabel distribusi frekuensi dengan bentuk sebagai berikut:

**Tabel 3. 9**  
**Format Distribusi Frekuensi**

<b>Kriteria</b>	<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Rendah			
Sedang			
Tinggi			
Jumlah			

*Sumber: Sugiyono (2018).*

- d. Menginterpretasikan hasil dari distribusi frekuensi dengan tujuan untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel ataupun indikator.
- e. Menarik kesimpulan dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

**Tabel 3. 10**  
**Kriteria Deskriptif Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kriteria</b>		
		<b>Rendah</b>	<b>Sedang</b>	<b>Tinggi</b>
Dukungan Keluarga	Dukungan Penilaian	Siswa merasakan dukungan dari keluarga yang rendah untuk dapat menyetujui keinginan dan keputusannya	Siswa merasakan dukungan dari keluarga yang belum optimal untuk dapat menyetujui keinginan dan keputusannya	Siswa merasakan dukungan dari keluarga yang tinggi untuk dapat menyetujui keinginan dan keputusannya
	Dukungan Instrumental	Siswa merasakan rendahnya dukungan keluarga dari segi moril dan materil	Siswa merasakan belum optimalnya dukungan keluarga dari segi moril dan materil	Siswa merasakan tingginya dukungan keluarga dari segi moril dan materil
	Dukungan Informasional	Siswa merasa keluarga kurang memberi saran, nasehat, maupun solusi dari masalah	Siswa merasa keluarga belum optimal memberi saran, nasehat, maupun solusi dari masalah	Siswa merasa keluarga sangat memberi saran, nasehat, maupun solusi dari masalah
	Dukungan Emosional	Siswa merasa keluarga kurang memberi semangat dan empati	Siswa merasa keluarga belum optimal memberi semangat dan empati	Siswa merasa keluarga sangat memberi semangat dan empati

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Latar Belakang Keluarga	Wirausaha	Siswa dalam intensi berwirausaha rendah tidak memiliki tanggung jawab terhadap keluarga untuk melanjutkan wirausaha	Siswa dalam intensi berwirausaha yang belum optimal sedikit memiliki tanggung jawab terhadap keluarga untuk melanjutkan wirausaha	Siswa dalam intensi berwirausaha tinggi memiliki tanggung jawab terhadap keluarga untuk melanjutkan wirausaha
	Non wirausaha	Siswa dalam intensi berwirausaha rendah tidak memiliki keinginan untuk berwirausaha	Siswa dalam intensi berwirausaha yang belum optimal sedikit memiliki keinginan untuk berwirausaha	Siswa dalam intensi berwirausaha tinggi memiliki keinginan untuk berwirausaha
Gender	Laki-laki	Siswa dalam intensi berwirausaha rendah tidak memiliki keinginan untuk berwirausaha	Siswa dalam intensi berwirausaha yang belum optimal sedikit memiliki keinginan untuk berwirausaha	Siswa dalam intensi berwirausaha tinggi memiliki keinginan untuk berwirausaha
	Perempuan	Siswa dalam intensi berwirausaha rendah tidak memiliki keinginan untuk berwirausaha	Siswa dalam intensi berwirausaha yang belum optimal sedikit memiliki keinginan untuk berwirausaha	Siswa dalam intensi berwirausaha tinggi memiliki keinginan untuk berwirausaha
Intensi Berwirausaha	Lebih Memilih Karir Wirausaha	Siswa dalam intensi berwirausaha yang rendah tidak tertarik untuk menjadi wirausaha	Siswa dalam intensi berwirausaha yang belum optimal sedikit tertarik untuk menjadi wirausaha	Siswa dalam intensi berwirausaha yang tinggi tertarik untuk menjadi wirausaha

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
	Akan Merealisasikan Usaha dalam 1-3 tahun ke depan	Siswa dalam intensi berwirausaha yang rendah tidak memiliki niat untuk menjalankan usaha	Siswa dalam intensi berwirausaha yang belum optimal sedikit memiliki niat untuk menjalankan usaha	Siswa dalam intensi berwirausaha yang tinggi memiliki niat untuk menjalankan usaha
	Selalu Mencari Informasi Bisnis	Siswa dalam intensi berwirausaha yang rendah tidak mencari pengetahuan tentang kewirausahaan	Siswa dalam intensi berwirausaha yang belum optimal sedikit mencari pengetahuan tentang kewirausahaan	Siswa dalam intensi berwirausaha yang tinggi mencari pengetahuan tentang kewirausahaan

*Sumber: Friedman (1998), Riyanti (2003), Fakhri (1999), dan Shapiro dan Sokol (1982)*

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda dengan Variabel Dummy

Menurut Ghazali (2011:95), “analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas)”. Model analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda dengan variabel dummy, hal ini dilakukan karena variabel independen lebih dari satu dan pengujian asumsi klasik telah terpenuhi. Ridwan dan Sunarto (2012) menyatakan bahwa:

Analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.

Sedangkan variabel dummy merupakan variabel yang digunakan untuk mengkuantitatifkan variabel yang bersifat kualitatif. “Variabel dummy adalah variabel kategorikal yang diduga mempunyai pengaruh langsung terhadap variabel yang bersifat kontinyu” (Asra, et al, 2017). Variabel dummy hanya mempunyai dua nilai yaitu 1 dan 0, serta diberi simbol D. Dummy memiliki nilai 1 (D=1) untuk salah satu kategori dan 0 (D=0) untuk kategori yang lain. Tujuan

menggunakan regresi linier berganda dengan variabel dummy adalah memprediksi besarnya nilai variabel terikat atas dasar satu atau lebih variabel bebas, dimana satu atau lebih variabel bebas yang digunakan bersifat dummy. Model regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Minat Berwirausaha	X2	= Latar belakang keluarga
a	= Konstanta regresi	b <sub>3</sub>	= Koefisien regresi X3
b <sub>1</sub>	= Koefisien regresi X1	X3	= Gender
X1	= Dukungan keluarga	e	= Faktor pengganggu
b <sub>2</sub>	= Koefisien regresi X2		

### 3. Uji Asumsi Klasik

Syarat uji asumsi klasik yang harus dipenuhi model regresi linier berganda sebelum data tersebut dianalisis adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi sebaran data (berdistribusi normal/tidak). Jika uji normalitas menunjukkan sebaran data berdistribusi normal maka teknik pengujian yang digunakan adalah teknik parametrik, artinya hasil penelitian dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi. Sedangkan apabila hasil uji normalitas menunjukkan sebaran data tidak berdistribusi normal maka teknik yang digunakan adalah teknik non-parametrik, artinya hasil penelitian hanya berlaku bagi sampel saja. Dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dengan prasyarat data harus berdistribusi normal oleh karena itu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah suatu variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas digunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS (Siregar, 2014: 153-156):

- 1) Membuat hipotesis dalam uraian kalimat:

Ho = Data berdistribusi normal.

H1 = Data tidak berdistribusi normal.

- 2) Menentukan risiko kesalahan/ taraf signifikansi ( $\alpha$ ).
- 3) Kaidah pengujian: Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka Ho diterima.
- 4) Menghitung  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ .

#### b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan adanya hubungan linier yang pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Uji Multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan software IBM SPSS Statistics 20. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan menilai nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan membandingkan sebagai berikut:

- 1)  $VIF < 5$  maka tidak terdapat multikolinieritas.
- 2)  $Tolerance > 0,1$  maka tidak terdapat multikolinieritas

#### c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan software IBM SPSS *Statistics v.22 for windows*. Jika probabilitas signifikan diatas tingkat kepercayaan 5% (0,05) dapat disimpulkan model regresi tidak mengarah adanya heteroskedastisitas (Situmorang, 2008-73).

### 4. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi dapat memberikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018) rumus untuk uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{JK_{reg}/k}{JK_{res}/(n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2005)

Keterangan:

$JK_{\text{reg}}$  = Jumlah Kuadrat Regresi

$JK_{\text{res}}$  = Jumlah Kuadrat Residu

$n$  = Jumlah data

$k$  = Jumlah variabel independen

Cara untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis maka  $F$  hitung dibandingkan dengan  $F$  tabel pada taraf signifikan 5%. Jika  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya regresi berarti dan dapat digunakan untuk menyimpulkan hasil penelitian. Namun jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya regresi tidak berarti dan tidak dapat digunakan untuk menyimpulkan hasil penelitian. Adapun hipotesisnya yaitu:

$H_0$  : Regresi tidak berarti

$H_1$  : Regresi berarti

#### b. Uji Parsial (Uji T)

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun rumusan hipotesis statistik adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1

$H_0$  :  $\beta_1 = 0$ , Dukungan keluarga tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

$H_1$  :  $\beta_1 \neq 0$ , Dukungan keluarga berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

Hipotesis 2

$H_0$  :  $\beta_2 = 0$ , Latar belakang keluarga tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

$H_2$  :  $\beta_2 \neq 0$ , Latar belakang keluarga berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.



### Hipotesis 3

$H_0$  :  $\beta_3 = 0$ , Gender tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha siswa.

$H_3$  :  $\beta_3 \neq 0$ , Gender berpengaruh terhadap intensi berwirausaha siswa.

Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{SEb_i}$$

(Sudjana, 2005)

Keterangan:

$b_i$  = koefisien regresi

SE = standar error regresi

Setelah menghitung nilai  $t$ , selanjutnya membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dimana  $dk = n - k - 1$ , dan  $\alpha = 0,05$ . Kriteria keputusan untuk pengambilan keputusan adalah:

- Jika nilai  $-t_{tabel} < t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak
- Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima